



KURIKULUM  
MERDEKA

TAHUN AJARAN  
2025/2026

# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK **MATEMATIKA**

“MENGANALISIS DATA DI FESTIVAL TAHU NUSANTARA”

UNTUK SISWA SMP KELAS VII SEMESTER 2



NAMA:

.....

KELAS:

.....

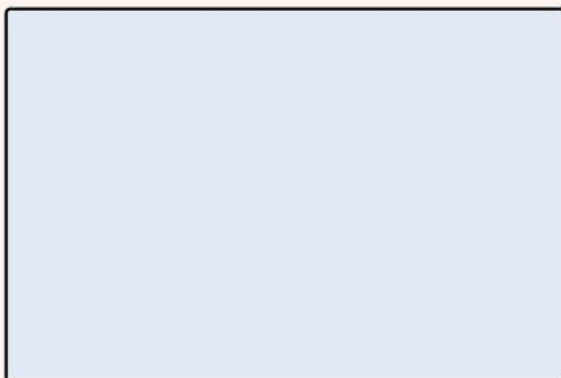
## PETUNJUK PENGGUNAAN

1. **Siapkan Alat:** Pastikan perangkatmu terhubung internet, siapkan alat tulis, dan buku catatan jika diperlukan coretan.
2. **Baca dengan Seksama:** Bacalah setiap teks pengantar dan cerita tentang kearifan lokal Sumedang.
3. **Cara Menjawab:**
  - Pilihan Ganda: Klik pada bulatan/kotak jawaban yang paling benar.
  - Drag & Drop: Geser kotak jawaban dan letakkan di posisi yang tepat.
  - Isian Singkat: Ketik jawabanmu pada kotak yang tersedia.
  - Menjodohkan: Tarik garis dari kolom kiri ke kolom kanan yang sesuai.
4. **Tanyakan:** Jika ada instruksi yang kurang jelas, jangan ragu untuk bertanya kepada Guru.
5. Jika sudah selesai klik "finish" kemudian klik "submit"

## TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan keterkaitan konsep data dan diagram dengan topik matematika lain.

## SIMAK VIDEO BERIKUT



SCAN ME



## TAHUKAH KAMU?

### “Tahu Bungkeng” Warisan Rasa Turun-temurun dari Sumedang



Kisah Tahu Bungkeng berawal pada tahun 1917, ketika Tan Yung Ping, seorang perantau keturunan Tionghoa, menetap di Sumedang. Ia membawa teknik membuat tahu dari leluhurnya di Tiongkok dan mengolah kedelai lokal dengan air pegunungan hingga menghasilkan tahu yang padat, gurih, dan lembut tanpa tambahan bumbu. Nama “Bungkeng” diambil dari nama panggilan keluarganya yang berarti keberuntungan dan harapan akan kelangsungan usaha. Tahu ciptaannya berbeda dari tahu Jawa pada umumnya dan segera dikenal luas oleh masyarakat. Seiring waktu, Tahu Bungkeng menjadi pelopor perkembangan tahu goreng di Sumedang, mengubahnya dari sekadar lauk menjadi camilan khas yang digemari. Popularitasnya kemudian melahirkan banyak produsen tahu lain, hingga muncul sebutan umum “Tahu Sumedang” yang dikenal sampai sekarang.

## STUDI KASUS



Tahu Sumedang merupakan salah satu makanan khas Jawa Barat yang sangat dikenal di berbagai daerah di Indonesia. Tahu ini memiliki tekstur luar yang renyah dan bagian dalam yang lembut, biasanya disajikan hangat bersama cabai rawit atau sambal sebagai pelengkap.

Bayangkan di sekolahmu sedang melaksanakan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema Kewirausahaan. Kalian akan menjual berbagai macam produk olahan dari Tahu dalam kegiatan tersebut.

Ayo kita amati, dan jawab setiap pertanyaannya!

Berikut adalah data penjualan tahu yang berhasil terjual dalam proyek tersebut.

Tahu Bulat kopong : 100 buah

Tahu Gejrot : 75 buah

Tahu Bakso: 50 buah

Tahu Kreasi: 150 buah

Berdasarkan data di atas, tahu manakah yang paling banyak terjual?

Jawab:

Manakah pernyataan berikut yang benar terkait data di atas? (checklist di semua jawaban yang benar)

Total tahu yang terjual lebih dari 375 buah

☐

Tahu Kreasi lebih laris daripada Tahu Gejrot

☐

Penjualan Tahu Bakso adalah yang paling sedikit

☐

Jika kita akan menggambarkan data tersebut kedalam bentuk diagram batang, istilah diagram dan fungsinya yang mana ya yang cocok? (tarik garis)

Sumbu Horizontal (X)

☐

Menunjukkan nilai/frekuensi data

☐

Sumbu Vertikal (Y)

☐

Mewakili jumlah data per kategori

☐

Batang (Bar)

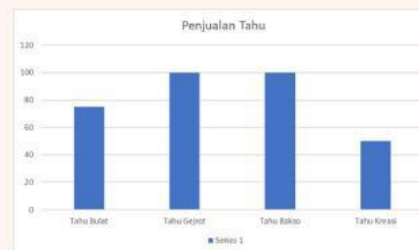
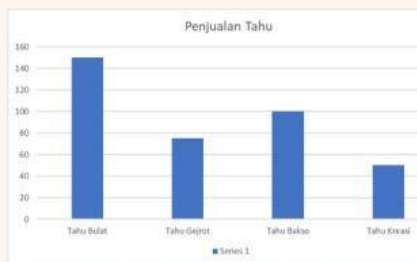
☐

Menunjukkan kategori data

☐



Gambar mana yang cocok untuk menginterpretasikan data tersebut ke dalam diagram batang? (pilih pada jawaban yang benar)



Nah, sekarang mari kita hitung keuntungan yang diperoleh dalam penjualan tahu tersebut.  
 Harga beli per buah Rp500,00  
 Harga jual per buah Rp1000,00  
 Berapakah keuntungan yang diperoleh dari masing-masing penjual tahu?  
 (Harga beli dan harga jual semua jenis tahu sama, dan jumlah awal tahu di setiap jenis 150 buah)

**Pendapatan** = tahu terjual x Rp1000,00  
 = ..... x Rp1000,00  
 = Rp .....

**Modal awal** = tahu awal x Rp500,00

**Tahu Bulat:**

= ..... x Rp500,00  
 = Rp .....

**Keuntungan** = Pendapatan - Modal

= Rp ..... - Rp .....  
 = Rp .....

### Tahu Gejrot

**Pendapatan** = tahu terjual x Rp1000,00  
=  x Rp1000,00

= Rp

**Modal awal** = tahu awal x Rp500,00

=  x Rp500,00

= Rp

**Keuntungan** = Pendapatan - Modal

= Rp  - Rp

= Rp

### Tahu Bakso

**Pendapatan** = tahu terjual x Rp1000,00  
=  x Rp1000,00

= Rp

**Modal awal** = tahu awal x Rp500,00

=  x Rp500,00

= Rp

**Keuntungan** = Pendapatan - Modal

= Rp  - Rp

= Rp



	<b>Pendapatan</b>	= tahu terjual x Rp1000,00
		= <input type="text"/> x Rp1000,00
		= Rp <input type="text"/>
	<b>Modal awal</b>	= tahu awal x Rp500,00
<b>Tahu Kreasi</b>		= <input type="text"/> x Rp500,00
		= Rp <input type="text"/>
	<b>Keuntungan</b>	= Pendapatan - Modal
		= Rp <input type="text"/> - Rp <input type="text"/>
		= Rp <input type="text"/>

MARI KITA MENYIMPULKAN

Jadi keuntungan untuk tahu Bulat adalah Rp

Jadi keuntungan untuk tahu Gejrot adalah Rp

Jadi keuntungan untuk tahu Bakso adalah Rp

Jadi keuntungan untuk tahu Kreasi adalah Rp

Jadi keuntungan terbesar diperoleh oleh siswa yang menjual tahu

Setelah selesai, sampaikan hasil kerja kalian di depan kelas

Kalian Hebat!!!

Kamu sudah mampu menjelaskan keterkaitan konsep data dan diagram dengan topik matematika lain. Ingatlah bahwa matematika bisa membantu memahami dunia, termasuk kearifan lokal seperti Tahu Sumedang.

Cek Pemahaman Diri Siswa (Checklist)

Berilah tanda ✓ sesuai dengan tingkat pemahamanmu:

Pernyataan	Ya	Belum
Saya bisa membaca dan memahami data yang ditampilkan.		
Saya mampu menginterpretasikan data menjadi diagram batang.		
Saya mampu menghubungkan data dan diagram dengan topik matematika lainnya.		
Saya mampu bekerjasama dengan teman.		
Saya berani berpendapat dan menjelaskan hasil kerja saya.		

